



Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen *SMART* Pada Kegiatan *Purchasing Request* di PT XYZ

Dewi Untari

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik
Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Jawa Timur

Email: 20032010049@student.upnjatim.ac.id

Endang Pudji Widjajati

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik
Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Jawa Timur

Email: endangpudjiti@gmail.com

Abstract: To maintain the smooth operation of the company, efficient inventory management becomes a crucial aspect. Essential regulation involves managing the inflow and outflow of goods. With the company's growth, the task of managing available inventory becomes increasingly complex and high-risk. PT XYZ is one of the service-oriented industries, particularly in hospitality service. This research aims to assess the extent of efficiency in implementing software-based Management Information Systems (SMART) in the purchasing request or procurement of operational necessities within the hotel industry. The research methodology employed a qualitative descriptive approach, gathering data through observations, interviews, and documentation. The research findings delineated an overview of PT XYZ's back office management information system, analyze the advantages of applying this system, identify operational challenges, as well as management hurdles and influential factors affecting the operation the back office information system.

Keywords: efficiency, SIM, distribution management, procurement, purchasing request.

Abstrak. Untuk menjaga kelancaran operasional perusahaan, manajemen barang yang efisien menjadi hal yang sangat krusial. Pengaturan yang penting dalam hal ini adalah mengelola masuk dan keluar barang. Seiring pertumbuhan perusahaan, tugas pendataan barang yang tersedia menjadi semakin rumit dan beresiko tinggi. PT XYZ merupakan salah satu industri yang bergerak dibidang jasa pelayanan (*service*) khususnya perhotelan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana efisiensi penerapan sistem informasi manajemen berbasis software (SMART) dalam proses purchasing request atau pembelian barang untuk kebutuhan operasional hotel. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, dimana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menjelaskan gambaran sistem informasi manajemen *back office* PT XYZ, analisis keunggulan penerapan sistem informasi manajemen *back office* PT XYZ, analisis kendala – kendala dalam pengoperasian sistem informasi *back office*, serta tantangan manajemen dan faktor yang mempengaruhi pengoperasian sistem informasi *back office*.

Kata kunci: efisiensi, SIM, manajemen distribusi, pengadaan, purchasing request.

LATAR BELAKANG

Kemudahan mengakses teknologi informasi pada zaman modern memberikan manfaat dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Seiring berjalannya waktu, perkembangan teknologi mulai dari teknologi informasi hingga komunikasi mengalami kemajuan yang signifikan. Dampak dari perkembangan ini turut mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat, dan setiap individu tertarik serta berusaha memanfaatkan

segala kemajuan teknologi yang ada. Efektif dan efisien merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ranah bidang industri baik manufaktur ataupun jasa. Menciptakan dan mengelola suatu sistem agar efektif dan efisien tentunya merupakan tantangan yang harus dihadapi pelaku industri saat ini. Semakin efektif dan efisien suatu sistem, tentunya akan menghasilkan data informasi yang lebih akurat, cepat, dan ringkas sebagai penunjang proses bisnis perusahaan.

PT XYZ merupakan salah satu bagian dari perusahaan dibidang industri jasa (*service*) yakni perhotelan yang didirikan pada tahun 2012. Hotel ini didirikan dengan mempertimbangkan perkembangan hotel di Surabaya yang semakin pesat dari tahun ke tahun. PT XYZ menjunjung visi sebagai hotel bisnis dengan sentuhan budaya dan kearifan lokal khas Jawa Timur. Mengedepankan pelayanan yang prima dan optimal, serta keramahan yang membuat tamu merasakan pengalaman baru yang tidak terlupakan. Dalam menunjang visi dan misi hotel maka diperlukan sistem informasi manajemen yang memiliki efektifitas dan efisiensi yang mumpuni dalam mengelola informasi. Penelitian ini bertujuan menganalisis tingkat efisiensi dari sistem informasi manajemen hotel yakni *SMART* bila dilihat dari kelebihan, kekurangan, serta faktor – faktor lain yang mempengaruhi khususnya dalam pengadaan barang.

Berdasarkan penelitian – penelirtian terdahulu, tingkat efisiensi dan efektifitas sistem informasi sangat mempengaruhi pengelolaan data – data perusahaan, baik internal maupun eksternal. Kegiatan pengadaan barang tentunya juga membutuhkan sistem yang prima dalam penggunaannya. Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan sistem informasi manajemen PT XYZ yakni *SMART* semakin ditingkatkan dan mudah dalam kegiatan pengadaan barang kebutuhan operasional secara digital (*e-procurement*). Tujuan penerapan sistem *E-Procurement* ini adalah agar dapat mengurangi kekeliruan pemesanan dan mencegah penyalahgunaan sumber daya, sehingga diharapkan dapat terciptanya tata kelola sistem informasi pengadaan yang baik.

KAJIAN TEORITIS

Sistem Informasi

Menurut Santoso, dkk (2018), pengaruh sistem informasi dalam suatu perusahaan memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja organisasi. Implementasi sistem informasi mampu memberikan manfaat positif bagi perusahaan, termasuk pengadaan informasi tepat waktu dan peningkatan keakuratan informasi yang dihasilkan. Sistem informasi menggabungkan aspek sistem dan informasi sehingga, dalam kerangka tersebut, sistem informasi mencakup serangkaian elemen yang saling berhubungan guna menghasilkan informasi sesuai dengan kebutuhan aktivitas perusahaan. Kualitas informasi yang tinggi dihasilkan oleh sistem informasi yang beroperasi secara efektif dan efisien (Rahman & Saudin, 2022).

Adapun definisi lain dari sistem informasi yaitu suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempersatukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, memberi dukungan pada operasi dan kegiatan strategi. Sistem informasi digunakan sebagai jembatan antara kebutuhan informasi dengan informasi yang tersedia. dalam jaringan sistem informasi berbantuan komputer berarti bahwa kebutuhan informasi adalah penjelasan yang disajikan seseorang pada informasi yang diminta agar dapat menggunakannya untuk melakukan sesuatu hal dengan baik (Susanti, 2021).

Sistem Informasi Manajemen

Sistem dapat diibaratkan sebagai sekumpulan prosedur yang saling berkaitan dan terhubung untuk melakukan suatu tugas secara bersamaan. Informasi merupakan hasil pengolahan data menjadi format yang lebih bermanfaat dan memiliki makna yang lebih signifikan bagi individu yang menggunakannya. Manajemen adalah serangkaian kegiatan yang didalamnya terdapat suatu proses berbeda yaitu *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling* sehingga bisa memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien (Jayanti, dkk, 2018). Sistem Informasi Manajemen merupakan suatu sistem yang menggabungkan berbagai elemen yang terkoordinasi, bertujuan mencapai sasaran yang sama. Sistem ini melibatkan beragam sumber daya seperti tenaga kerja, bahan baku, peralatan, keuangan, dan informasi, dengan tujuan mendukung pencapaian tujuan spesifik yang telah ditetapkan pemilik atau manajemen (Anggara, at. All, 2021).

Sistem Informasi Manajemen Hotel, juga dikenal sebagai Hotel Management System (HMS), merupakan sebuah perangkat lunak komputer yang didesain untuk mendukung manajemen hotel dalam berbagai kegiatan operasional sehari – hari dan penyusunan laporan yang diperlukan hotel. Aktivitas ini mencakup penerimaan tamu (check in), pencatatan tagihan tamu (guest folio), serta proses pembayaran tamu (guest payment). Diharapkan dengan kehadiran sistem informasi perhotelan ini dapat meningkatkan kualitas layanan kepada tamu (service excellence). Selain itu, penggunaan sistem manajemen ini juga bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam berbagai operasional sehari – hari hotel (Devani & Dewantara, 2017).

Manajemen Distribusi

Distribusi merupakan rangkaian kegiatan yang melibatkan penyampaian barang yang sudah jadi dari produsen hingga sampai ke tangan konsumen atau untuk penggunaan pada saat dibutuhkan (Rahman & Saudin, 2022). Manajemen distribusi merupakan proses pengiriman produk atau layanan dari produsen menuju konsumen, dimana suatu produk tersebut merupakan barang yang sangat dibutuhkan konsumen. Hal ini dapat dijelaskan sebagai strategi pemasaran yang difokuskan pada menyediakan penyimpanan yang efisien bagi produk atau layanan dari produsen tersebut. Proses manajemen distribusi ini bertujuan untuk menciptakan manfaat tambahan serta menjadi sarana pengalihan kepemilikan produk dari produsen ke konsumen (Nursyahputra, 2018).

Manajemen Pengadaan

Bagian pengadaan merupakan pusat pendapatan karena terlibat secara langsung dalam proses produksi dan operasional yang menentukan biaya produksi. Pengadaan secara langsung memengaruhi kinerja serta profitabilitas perusahaan. Manajemen pengadaan berperan sebagai proses penentuan secara sistematis terhadap, apa (spesifikasi, kualitas), kapan (jadwal, *delivery time*), bagaimana (sumber, sistem) dan beberapa (kuantitas). *Lead time* Pengadaan adalah keseluruhan waktu proses pengadaan barang, mulai sejak barang diminta sampai dengan barang tiba di gudang/lokasi pemakai dan siap dipakai (Lukman, 2021).

E-procurement

E-Procurement merupakan proses elektronik untuk melakukan transaksi antara pihak yang memiliki wewenang dan pemasok barang atau jasa. *E-Procurement*

mencakup seluruh proses pembelian, mulai dari persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan, proses tender, sistem pembayaran hingga proses manajemen kontrak. Penerapan sistem *E-procurement* bertujuan untuk mengurangi pencucian uang dalam proyek pembangunan dan mencegah penyalahgunaan sumber daya. Hal ini diharapkan dapat menghasilkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan merupakan bagian dari penerapan *e-governance* (Arifin, dkk, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Faktor utama penelitian mencakup evaluasi sistem informasi terkait dengan pengadaan barang (*purcasing request*) di PT XYZ. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keunggulan serta kelemahan dari sistem informasi tersebut, serta mengidentifikasi faktor – faktor yang mendorong dan menghambat penerapannya di PT XYZ. Lokasi penelitian dilakukan di PT XYZ, yang berlokasi di kota Surabaya. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis pada PT Midtown Hotel Surabaya dijabarkan dalam langkah – langkah sebagai berikut:

1. Analisis Keunggulan dan Kelemahan Sistem Informasi Manajemen (SIM) PT XYZ Pada Kegiatan Pengadaan Barang (*Purcasing Request*)

a) Keunggulan Sistem Informasi Manajemen (*SMART*)

Keunggulan atau kelebihan penerapan sistem informasi manajemen digital yakni *SMART* pada pengelolaan kegiatan pengadaan barang di PT XYZ tentunya sebagai sarana efisiensi dan efektifitas sumber daya dan waktu pengelolaan. Adapun kelebihan tersebut meliputi:

- 1) Optimalisasi biaya, baik biaya pengelolaan dan biaya perawatan.
- 2) Lebih cepat dan akurat
- 3) Data bersifat jangka panjang
- 4) Data lebih ringkas dan tertata

b) Kelemahan Sistem Informasi Manajemen (*SMART*)

Proses analisis sistem dilakukan untuk mengidentifikasi kelemahan – kelemahan yang ada dalam sistem yang telah diterapkan, sehingga dapat diajukan rekomendasi perbaikan yang diperlukan. Untuk kelemahan sistem informasi manajemen digital yakni *SMART* terbagi dalam dua faktor yakni sistem dan manusia (*user*). Kelemahan dalam sistem yakni masih mudahnya terjadi eror dalam penggunaan *SMART* yang diakibatkan terputusnya jaringan kelistrikan hotel dan menimbulkan eror pada *coding* sistem yang dibuat. Untuk manusia, lebih ke keterbatasan pengetahuan dalam pengoperasian, termasuk dalam langkah – langkah yang dilakukan dalam pembuatan *purcashing request*.

2. Evaluasi Faktor - Faktor Yang Berdampak Pada Sistem Informasi Manajemen (SIM) PT XYZ Dalam Proses Pengadaan Barang (*Purcashing Request*)
 - a) Faktor Pendorong Penerapan Sistem Informasi Manajemen (*SMART*) di PT XYZ
 - 1) Biaya dalam pengelolaan data lebih murah dibandingkan pengelolaan secara manual.
 - 2) Tingkat keamanan data yang bisa disesuaikan, sehingga mencegah kehilangan data atau kesalahan penginputan data.
 - 3) Kepuasan pelanggan karena data yang tersaji lebih akurat.
 - 4) Pelatihan pengoperasian sistem yang singkat, yakni hanya 1-2 bulan.
 - 5) Kemudahan akses untuk masing – masing departemen sesuai kebutuhan.
 - 6) Efisiensi dalam waktu pendataan, maupun waktu pencarian data.
 - 7) Meminimalisir ruang penyimpanan arsip data, karena tersimpan dalam sistem dan dapat di *back up*.
 - b) Faktor Penghambat Penerapan Sistem Informasi Manajemen (*SMART*) di PT XYZ
 - 1) Pegawai yang telah terbiasa dengan sistem tradisional, sering mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan penggunaan sistem digital.
 - 2) Biaya pembuatan sistem cukup mahal
 - 3) Pencatatan administrasi pelanggan yang melakukan *check-in* masih dilakukan secara manual dengan menggunakan sistem reservasi di mana data pelanggan tersebut diinput melalui aplikasi kantor seperti Microsoft Excel, yang mengakibatkan antrian yang panjang dan penanganan layanan yang memerlukan waktu lama.

- 4) Kendala dalam pengambilan keputusan pengadaan barang disebabkan oleh dominasi dari pemilik perusahaan.
- 5) SDM yang cenderung kurang mumpuni.
3. Analisis Sistem Informasi Manajemen (SIM) PT XYZ Pada Kegiatan Pengadaan Barang (*Purchasing Request*)

PURCHASE REQUEST
NO : PR2311000024/1

Page 1 of 1

Pemohon	: Fendhi
Tanggal	: 11/8/2023 10:34:52AM
Lokasi	: ENG ENGINEERING

Kode Barang	Nama Barang	Nama Supplier	Satuan	Qty Req	Harga	Total Harga
303007	Baterai Alkaline A2	Sejahtera.CV	Pcs	72.00	5,300.00	381,600.00
307156	Baterai Kotak 9 Volt	Ayamart	Pcs	2.00	40,400.00	80,800.00

Request by : (Head Of Dept)	Checked by : (Purchasing Manager)	Acknowledged by : (Financial Control)	Approved by : (General Manager)
--------------------------------------	--	--	--

1. Head Of Dept
 2. Purchasing Manager
 3. Chief Accountant
 4. General Manager

Gambar 1. Output *Purchasing Request* Untuk Pengadaan Barang

Dalam menggunakan model *purchasing request* (PR) menggunakan *software* SIM *SMART*, dapat disimpulkan bahwa pembuatan *Purchasing Request* (PR) menggunakan *software* *SMART* harus dilakukan dengan akurasi tinggi untuk mencegah kemungkinan kesalahan. Dengan menggunakan *software* *SMART* dalam proses *Purchasing Request* (PR), aktivitas bisnis dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa proses pengadaan barang untuk kebutuhan engineering di PT XYZ berjalan dengan baik, dengan dukungan dari aplikasi *SMART* sebagai alat perencanaan yang efisien. *Software* *SMART* memberikan informasi yang transparan dan akuntabel, memungkinkan *Purchasing Request* (PR) untuk diproses lebih lanjut. Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) dengan *software* *SMART* secara otomatis mendukung kegiatan pengadaan barang, memastikan ketersediaan barang dengan lebih efisien.

DAFTAR REFERENSI

- Anggara, A. & Somya, R. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Persediaan Barang Dagang Berbasis Web menggunakan Library XSS Filtering. SEMINAR NASIONAL Dinamika Informatika 2021 Universitas PGRI Yogyakarta. 5(1), hl 80 – 86.
- Arifin, J., dkk. (2020). IMPLEMENTASI E-PROCUREMENT DAN PENCEGAHAN FRAUD PENGADAAN BARANG DAN JASA. EKONISIA. Yogyakarta.
- Devani, F. E. & Dewantara, R. Y. (2017). ANALISIS SISTEM INFORMASI RESERVASI GUEST HOUSE (STUDI PADA HASANAH GUEST HOUSE KOTA MALANG). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). 49 (2) hl 172 – 178.
- Jayanti, W. E., Meilinda, E., & Desi. (2018) Perancangan Sistem Informasi Manajemen Distribusi Gas Elpiji Berbasis Web pada PT. Mita Kalbar Pontianak. JURNAL KHATULISTIWA INFORMATIKA. 6(2), 151 – 158.
- Nursyahputra, M. R. E., dkk. (2018). Sistem Informasi Pengadaan dan Distribusi Barang Pada Grutty Shoes, Bags, and Fashion. *Jurnal Unikom*. hl 1-17.
- Rahman, W. & Saudin, L. (2022). BAHAN AJAR SISTEM INFORMASI MANAJEMEN. WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG. Bandung.
- S, Lukman. (2021). SUPPLY CHAIN MANAGEMENT. CAHAYA BINTANG CEMERLANG. Gowa.
- Santoso, H. & Mulyono, H. (2018). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Layanan Pengadaan Barang Dan Jasa Metode Pengadaan Langsung Pada Dinas Pendidikan Provinsi Jambi. Jurnal Manajemen Sistem Informasi. Vol. 3 (4), hl 1302 – 1309.
- Susanti, S. (2021). SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENGADAAN DI PT INFRA KARYA PRATAMA. JUPITER : Jurnal Penelitian Mahasiswa Teknik Dan Ilmu Komputer. Vol. 4 (2), hl 78 – 86